

PENGGUNAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MINI MARKET DAN SWALAYAN DI KOTA PADANG

Zelmi Alfin Yori¹, Yuhelmi², Tyara Dwi Putri³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: Zelmialfinyori@gmail.com¹, yuhelmi@bunghatta.ac.id², tyaradwiputri@bunghatta.ac.id³

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini banyak usaha dan perusahaan yang menggunakan sistem informasi yang canggih. Seperti halnya pada perusahaan minimarket yang sudah banyak berkembang di berbagai daerah di Indonesia khususnya di Kota Padang Sumatera Barat. Penelitian yang di lakukan [1] menjadi fenomena yang menarik untuk di teliti lebih lanjut dimana hasilnya menemukan bahwa masih banyak (82,5 %) minimarket membuat laporan keuangan dengan program aplikasi yang tidak terkoneksi dengan system informasi atau Poin Of Sale (POS) seperti

pada tabel 1. Seharusnya dengan penggunaan sistem informasi yang ada perusahaan sudah bisa membuat laporan keuangannya langsung dari sistem tersebut. Sementara yang terjadi tidak demikian. Teknologi informasi seharusnya mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi termasuk informasi keuangan dengan cepat, akurat, dan terkini bukan hanya digunakan untuk transaksi semata. Menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan [2], penggunaan teknologi dipengaruhi oleh minat pengguna, dan minat dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan.

Tabel 1. Pemanfaatan Output Sistem Pengelola Transaksi dalam Pengolahan Laporan Keuangan

Kebutuhan untuk Membuat Laporan keuangan	Jumlah	%
Sama Sekali tidak Membuat Laporan keuangan	3	3,1
Dibuat dengan Program aplikasi yang tidak terkoneksi dengan sistem informasi	80	82,5
Dipenuhi melalui aplikasi yang terkoneksi	14	14,4
Jumlah	97	100

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, pengaruh sosial fasilitas pendukung terhadap minat perilaku dan penggunaan sesungguhnya..

Menurut [3], *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah teori yang digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam pekerjaan. Teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2) merupakan pengembangan dari model UTAUT yang dilakukan oleh [4].

METODE

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyampaian kuesioner kepada responden [5]. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan pada mini market dan swalayan di Kota Padang dengan jumlah sampel sebanyak 85 orang responden. dengan teknik penarikan sample adalah *purposive sampling*. Metode analisa data adalah *Structural Model Assesment* (SMA) menggunakan *Smart PLS*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan metode *structural model assesment* dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Arah	Original Sample (O)	(STDEV)	T Statistics	P Values	Keterangan
Kemudahan Penggunaan -> Minat Perilaku	0,445	0,112	3,976	0,000	H1 Diterima
Manfaat yang Dirasakan -> Minat Perilaku	0,345	0,071	4,859	0,000	H2 Diterima
Faktor Sosial -> Minat Perilaku	0,137	0,112	1,227	0,220	H3 Ditolak
Fasilitas Pendukung-> Minat Perilaku	0,028	0,147	0,190	0,849	H4 Ditolak
Fasilitas Pendukung-> Penggunaan Sesungguhnya	0,203	0,097	2,097	0,036	H5 Diterima
Minat Perilaku -> Penggunaan Sesungguhnya	0,547	0,089	6,175	0,000	H6 Diterima

Diterima atau ditolaknya hipotesis ditentukan oleh nilai P Value dan koefisien regressinya. Apabila P Value lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan tanda koefisien sesuai dengan arah hipotesis, maka hipotesis di terima dan begitu sebaliknya. Dari hasil dapat ditemukan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan memperoleh P Value lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis 1 dan 2 diterima sedangkan factor social dan factor pendukung memperoleh P Value lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis 3 dan 4 di tolak. Faktor pendukung dan minat perilaku memperoleh P Value lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis 5 dan 6 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa kemudahan penggunaan, Manfaat yang dirasakan berpengaruh positif terhadap minat perilaku, sedangkan faktor Sosial dan fasilitas pendukung tidak berpengaruh terhadap minat perilaku. Namun, Fasilitas pendukung dan minat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan sesungguhnya terhadap teknologi sistem informasi keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan Mini market dan Swalayan di Kota Padang. Penelitian ini tidak membedakan antara pengelolaan yang dilakukan secara professional maupun tidak. Maka diharapkan penelitian berikutnya mencoba melihat adanya perbedaan pengaruh faktor social untu perusahaan yang dikelola secara professional dengan yang tidak professional.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yuhelmi, Mery Trianita, Surya Dharma, Listiana Sri Mulatsih dan Rahma Fitri. 2020. Optimization of the Use of Transaction Processing System in Minimarkets. In 3rd International Research Conference on Economics and Business. *KnE Social Sciences*. Page 66-80. DOI 10.18502/kss.v4i7.6843
- [2] Davis, F.D, Bagozzi. R.P. & Warshaw. P.R. 1989. User acceptance of computer technology: a comparison of two theoretical models. *Management Science*, 35, 982-1003.
- [3] Jogiyanto. 2007. *Sistem informasi keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.Offset.
- [4] Venkatesh, Viswanath. James Y. L. Thong dan Xin Xu. 2012. Consumer Acceptance And Use Of Information Technologi: Extending The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technologi. *MIS Quarterly* Vol. 36 No. 1 pp. 157-178/March 2012
- [5] Indriantoro dan Supomo. 2014. *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta :BFEE.